

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Untuk pelaksanaan pembiasaan siswa membaca Al-Quran dilaksanakan setiap 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, kegiatan pembiasaan tadarus Al-Quran dibimbing oleh guru pada jam pertama untuk masing-masing kelas, dan ketika guru jam pertama tidak bisa hadir maka guru piket yang menggantikan. Sekolah telah menentukan jus yang dibaca setiap harinya yaitu jus 30. Pembiasaan membaca Al-Quran dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana apabila semua pihak yang terlibat saling mendukung dan kerjasama.
2. Metode yang dipakai dalam tadarus Al-Quran antara lain:
  - a. Metode Punishment yakni siswa yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah maka akan dikenakan sanksi salah satunya berupa membaca Al-Quran didepan teman-temannya dan didampingi oleh guru.
  - b. Metode penugasan yakni siswa diwajibkan untuk menghafal surat-surat pendek dan masing-masing siswa diberi buku pedoman.
  - c. Metode tutor sebaya yakni siswa yang kurang baik membaca Al-Quran harus belajar dengan teman yang baik membaca Al-Qurannya. Metode ini dipilih agar siswa tidak merasa malu untuk belajar membaca Al-Quran.

- d. Metode klasikal yakni metode ini dilaksanakan disemua kelas dan harus diikuti oleh seluruh siswa. Pembiasaan tadarus Al-Quran secara klasikal akan menjadi kebiasaan bagi siswa karena dilaksanakan secara terus-menerus dan dengan kedisiplinan.
3. Untuk pertimbangan diadakannya pembiasaan tadarus Al-Quran adalah dampak positif yang akan dirasakan dari membaca Al-Quran sangat besar bagi masing-masing individu serta bagi madrasah, bagi masing-masing individu seperti halnya:
- a. Supaya dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk membaca Al-Quran
  - b. Karena kegiatan pembiasaan tadarus ini salah satu upaya madrasah untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran siswa
  - c. Agar kegiatan yang diawali dengan baik selanjutnya akan menjadi lebih baik
  - d. Untuk mempermudah hafalan surah-surah pendek siswa
- Dan dampak positif bagi madrasah salah satunya untuk mencapai Visi dan Misi madrasah.

## **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitaian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pesrta didik, serta ketaqwaan kepada Allah swt. Dan hendaknya penerapan pembiasaan tadarus Al-Quran di sekolah dipertahankan serta ditingkatkan lagi mengenai

eksistensi penerapannya yang berkaitan dengan pembiasaan mengenai pengajaran, pengulangan, kontinuitas dan keteladanan.

2. Bagi guru, hendaknya guru Sma Muhammadiyah 1 Palembang dapat meningkatkan profesionalisme dalam membimbing siswa untuk menunjung dan mengupayakan peningkatan kualitas bacaan Al-Quran peserta didik dari waktu ke waktu. Dan guru diharapkan dapat mendukung pembiasaan tadarus Al-Quran yang ada dilembaga sekolah agar tujuan yang dicapai dapat sesuai.
3. Bagi siswa, untuk menambah wawasannya tentang tadarus Al-Quran. Dapat mengikuti pembiasaan tadarus Al-Quran dengan baik dan dapat mengambil hikmah dari pembiasaan tersebut.
4. Bagi peneliti berikutnya, untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan spesifikasi yang berbeda atau mungkin bisa membandingkan dengan lokasi lain. Dan penelitian ini cukup sebagai wacana untuk melaksanakan penelitian berikutnya.